



**APLIKASI MANAJEMEN ADMINISTRASI
BANK JABAR BANTEN SYARIAH
KANTOR CABANG BANDUNG**



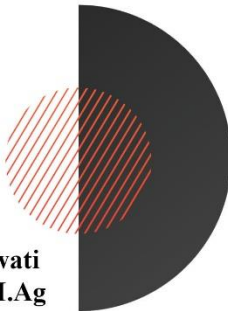
**Jurusan Manajemen Dakwah
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Gunung Djati Bandung**
Redaksi: Gedung Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
L1 2. Ruang Jurusan Manajemen Dakwah
Jl. AH. Nasution No. 105 Cipadung Cibiru Bandung
Telepon : 022-7810788 Fax : 0227810788
E-mail : md@uinsgd.ac.id
Website : <http://md.uinsgd.ac.id>

ISBN 978-623-93114-8-3



9 786239 311483

APLIKASI MANAJEMEN ADMINISTRASI
BANK JABAR BANTEN SYARIAH
KANTOR CABANG BANDUNG



**Elita Hestiawati
Dr. H. Ahmad Sarbini, M.Ag**

**Aplikasi Manajemen Administrasi Bank Jabar Banten Syariah Kantor
Cabang Bandung**

**Elita Hestiawati
H. Ahmad Sarbini**



**Jurusan Manajemen Dakwah
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Gunung Djati Bandung**

Aplikasi Manajemen Administrasi Bank Jabar Banten Syariah Kantor
Cabang Bandung

Penulis :

Elita Hestiawati,
H. Ahmad Sarbini

ISBN: 978-623-93114-8-3

Editor:

Cecep Abdu Rohman

Penyunting :

Asep Iwan Setiawan

Desain Sampul dan Tata Letak:

Cecep Abdu Rohman

Penerbit:

Jurusan Manajemen Dakwah
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Redaksi:

Gedung Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Lt 2. Ruang Jurusan Manajemen Dakwah
Jl. AH. Nasution No. 105 Cipadung Cibiru Bandung
Telepon : 022-7810788
Fax : 0227810788
E-mail : md@uinsgd.ac.id
Website : <http://md.uinsgd.ac.id>

Cetakan pertama, Januari 2020

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun
tanpa ijin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrohim

Segala puji bagi Allah SWT atas berkat Rahmat dan Inayah-Nya kita semua masih diberikan kenikmatan dan kesehatan. Shalawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Rasullulah SAW semoga kita bisa setia untuk selalu berada di jalannya.

Berkat Rahmat, dan karunia-Nya dengan keterbatasan ilmu dan pengalaman Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Praktek Profesi Mahasiswa (PPM) yang berjudul **APLIKASI MANAJEMEN ADMINISTRASI BANK JABAR BANTRN SYARIAH KANTOR CABANG BANDUNG**.

Dalam menyelesaikan laporan ini penulis merasakan adanya kesulitan dan hambatan, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka semuanya dapat teratasi. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan berkat dan rahmatnya sehingga kegiatan Praktek Profesi Mahasiswa (PPM) dapat terlaksana.
2. Orang Tua penulis yang telah memberikan bimbingan baik moral dan material.
3. Kepada Bpk H. Arif Rahman S.Ag., M.Ag. selaku ketua jurusan Manajemen Dakwah.
4. Bpk Dr. H. Ahmad Sarbini, M.Ag. selaku dosen pembimbing Praktek Profesi Mahasiswa (PPM).

Yang telah membimbing, memberikan dorongan dan motivasi untuk terus semangat kepada penulis untuk melakukan kegiatan praktik profesi mahasiswa dan menyusun laporan dari hasil praktik profesi mahasiswa yang telah dilakukan.

Dengan demikian penulis mengharapkan kritik dan saran untuk membangun demi melengkapi kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan karya ilmiah ini. Semoga laporan ini dapat memberikan wawasan yang lebih luas dan menjadi

sumbangan pemikiran kepada pembaca khususnya para Mahasiswa/i UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Wallhamdulillahirabil Alamin.

Bandung, September 2019

Penyusun

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	2
C. Tempat dan Waktu	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	3
A. Pengertian Manajemen Administrasi	3
B. Manajemen Administrasi di Bank Syariah	7
BAB III KONDISI OBJEKTIF LOKASI.....	12
A. Sejarah Bank Jabar Banten Syariah.....	12
B. Visi dan Misi	14
C. Struktur Organisasi	15
D. Reputasi dan Prestasi.....	15
BAB IV PELAKSANAAN PROGRAM PPM.....	16
A. Gambaran Proses PPM	16
B. Hasil yang Dicapai	16
C. Temuan Permasalahan mad'u dan Dakwah	18
D. Solusi Permasalahan yang Ditemukan.....	19
DAFTAR PUSTAKA	21
LAMPIRAN.....	22

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Untuk memperoleh gambaran-gambaran yang lebih komprehensif mengenai unit kerja bagi para mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung sekaligus memberikan kesempatan mengaplikasikan teori dan praktik di lapangan, mahasiswa diwajibkan menjalani program Praktek Profesi Mahasiswa (PPM) yang di sesuaikan dengan kebutuhan program studi masing-masing. Program PPM memberikan kompetensi pada mahasiswa untuk dapat lebih mengenal, mengetahui, dan berlatih menganalisis kondisi lingkungan dunia kerja. Hal ini sebagai upaya program studi mempersiapkan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja. Mahasiswa yang mengikuti program ini disebut sebagai praktikan. Pelaksanaan program PPM ini dilakukan mahasiswa program Sarjana (S1) selama minimal dua pekan dan maksimal satu bulan.

Dalam pelaksanaan PPM ini, mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah diarahkan untuk melakukan PPM di instansi pemerintahan tingkat daerah (Provinsi dan Kota/Kabupaten), instansi-instansi di bawah naungan Kementerian Agama, dan instansi-instansi yang berkaitan dengan core di jurusan.

Fokus yang perlu diperhatikan oleh mahasiswa di tempat PPM adalah hal-hal atau masalah yang berkaitan dengan teori ilmu yang telah mereka peroleh di program studi masing-masing. Bagi peserta PPM dari jurusan Manajemen Dakwah, mereka diarahkan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan yang bersangkutan dengan jurusan Manajemen Dakwah seperti bagaimana instansi tempat mereka melaksanakan PPM melaksanakan sosialisasi program, mengkomunikasikan program kepada masyarakat, memonitoring program community development dan menemukan serta memberikan solusi terhadap masalah-masalah sosial yang timbul di tempat PPM.

Bagi peserta PPM dari Jurusan Manajemen Dakwah mereka diarahkan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan implementasi Ilmu Manajemen di lapangan. Mahasiswa bisa mengamati sejauhmana efektifitas birokrasi dan administrasi di tempat PPM, mengamati pelaksanaan good governance (tantangan dan kesulitan-kesulitan yang di hadapi), serta mengamati sejauh mana efektifitas tata pamong yang ada di instansi tempat PPM. Peserta PPM di harapkan mampu berpartisipasi aktif dalam memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan managerial di instansi tempat PPM berlangsung.

B. Tujuan

1. Meningkatkan wawasan pengetahuan, pengalaman, kemampuan dan keterampilan mahasiswa.
2. Mendapatkan masukan guna umpan balik dalam usaha penyempurnaan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dunia industri dan masyarakat
3. Membina dan meningkatkan kerjasama antara Fakultas Dakwah dan Komunikasi Bandung dengan instansi Pemerintah atau swasta di mana mahasiswa ditempatkan dan pengabdian kepada masyarakat (Perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi)
4. Memberikan gambaran dunia kerja bagi para mahasiswa peserta PPM.

C. Tempat dan Waktu PPM

Bank Jabar Banten Syariah Kantor Cabang Bandung Jln. Pelajar Pejuang No.54 Tlp. (022) 7308062 Bandung, Pelaksanaan Praktek Profesi Mahasiswa di mulai Tanggal 17 Mei 2019 s/d 28 Juni 2019 di hari Senin sampai Jum'at pukul 08.00 – 16.00.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Manajemen Administrasi

Pemahaman yang tepat tentang pentingnya administrasi dalam kehidupan modern sangat tergantung pada definisi yang digunakan sebagai titik tolak berpikir. Administrasi didefinisikan sebagai “keseluruhan proses kerja sama antara dua orang atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dengan memanfaatkan sarana dan prasarana tertentu secara berdaya guna dan berhasil guna”.

Definisi di atas apabila disimak, akan terlihat paling sedikit tiga hal. Pertama: Administrasi merupakan suatu seni sekaligus sebagai proses. Sebagai seni, penerapan administrasi memerlukan kiat tertentu yang sifatnya sangat situasional dan kondisional. Kedua: Administrasi memiliki unsur-unsur tertentu, yaitu: adanya dua orang atau lebih, orang-orang tersebut bekerja bersama dalam hubungan yang sifatnya normal dan hirarkhis, adanya tujuan yang ingin dicapai, adanya tugas-tugas yang harus dilaksanakan dan tersedianya sarana dan prasarana tertentu. Ketiga: Bahwa administrasi sebagai proses kerjasama bukanlah merupakan hal baru karena administrasi sesungguhnya timbul bersamaan dengan timbulnya peradaban manusia. Dengan alasan itulah sering dikatakan bahwa administrasi sebagai seni merupakan suatu fenomena sosial.¹

Pada umumnya orang akan berpendapat bahwa terdapat perbedaan antara administrasi dan manajemen. Administrasi adalah bagian dari manajemen dan sebaliknya manajemen juga bagian dari administrasi. Kedua hal tersebut benar, tergantung dari tempatnya atau negaranya. Di

¹ Sondang P, Siagian, Kerangka Dasar Ilmu Administrasi, (Jakarta: PT. RINEKA CIPTA, 1992), hlm 2-3.

Eropa Daratan (Jerman, Bld, Perancis, Itali) dikatakan manajemen bagian dari administrasi. Di Inggris dikatakan administration bagian dari management.

Terdapat tiga “kubu” dalam perdebatan tersebut. Kubu pertama terdiri dari sekelompok orang yang mengatakan bahwa administrasi lebih luas dari manajemen. Kubu kedua terdiri dari mereka yang mengatakan bahwa manajemen lebih luas dari administrasi. Kubu inilah yang menganut pandangan yang mengatakan bahwa administrasi hanyalah berupa kegiatan ketatausahaan yang antara lain terdiri dari surat-menyurat, korespondensi, kearsipan, dan sejenisnya. Artinya, pendapat kubu ini menginterpretasikan administrasi dalam arti sempit. Kubu ketiga terdiri dari orang-orang yang mengatakan bahwa administrasi dan manajemen merupakan dua hal yang sinonim dan karena itu penggunaannya dapat silih berganti tanpa kehilangan maknanya.²

Manajemen administrasi adalah bagian dari manajemen yang memberikan informasi layanan bidang administrasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efektif & memberi dampak kelancaran pada bidang lainnya.

1. Kegiatan Manajemen Administrasi:

- a. Penyediaan informasi yang dibutuhkan untuk kepentingan manajemen.
- b. Pengadministrasian seluruh kegiatan.
- c. Melakukan pengarsipan data sehingga mudah untuk diakses oleh yang membutuhkan.

2. Tujuan adanya Manajemen Administrasi di Perkantoran:

Tujuan manajemen administrasi menurut GR.Terry dalam bukunya yang berjudul Office Management Control yaitu:

² Sandang P, Siagian, Op. cit., hlm. 20-21.

- a. Membantu perusahaan dalam memelihara persaingan.
- b. Memberikan pekerjaan ketatausahaan yang cermat.
- c. Membuat catatan dengan biaya minimal.
- d. Memberikan semua keterangan yang lengkap dan diperlukan siapa saja, kapan dan dimana hal itu diperlukan untuk pelaksanaan perusahaan secara efisien.
- e. Memberikan catatan dan laporan yang cukup dengan biaya serendah-rendahnya.³

3. Aspek (Fungsi) Manajemen Administrasi:

Dalam manajemen administrasi terdapat berbagai fungsi yang meliputi rangkaian aktivitas antara lain:

- a. Pengendalian dan pengawasan
- b. Pengarahan dan pengawasan
- c. Pengarahan
- d. Manajemen
- e. Pengawasan
- f. Perencanaan, pengendalian dan pengorganisasian
- g. Manajemen dan pengarahan
- h. Tata laksana/penyelenggaraan
- i. Pelaksana secara efisien

4. Faktor-faktor Manajemen Administrasi menurut Edwin Robinson

- a. Persyaratan
- b. Metode
- c. Pegawai
- d. Material perlengkapan

³ The Liang Gie, Administrasi Perkantoran Modern, (Yogyakarta: Liberty, 2000).

5. Fungsi-fungsi Manajemen Administrasi di Perkantoran yang terkait menurut H.Mac Donald (Office Management)
 - a. Faktor-faktor fisik dalam kantor (Physical factor)
 - b. Biaya perkantoran (office costs)
 - c. Haluan atau kebijakan perkantoran (office policies)
 - d. Kepegawaian perkantoran (office personel)
 - e. Metode perkantoran (office methods)
 - f. Perlengkapan perkantoran (office equipment)

6. Cakupan bidang kerja dalam manajemen administrasi di perkantoran oleh Charles O Libbey
 - a. Peralatan dan mesin (appliance and machine)
 - b. Perbekalan dan alat tulis (supplies and stationery)
 - c. Metode (methods)
 - d. Tata warkat (records)
 - e. Kontrol pejabat pimpinan (executive controls)
 - f. Ruang perkantoran (office space)
 - g. Komunikasi (communications)
 - h. Kepegawaian kantor (office personnel)

7. Manajemen Administrasi meliputi pekerjaan berikut ini, diantaranya:
 - a. Menggandakan (duplicating)
 - b. Mengirim surat (mailing)
 - c. Mengetik (typing)
 - d. Menghitung (calculating)
 - e. Menyimpan arsip (filing)
 - f. Menelepon (telephoning)
 - g. Memeriksa (checking)

B. Manajemen Administrasi di Bank Syariah

Bank Islam atau selanjutnya disebut dengan bank syari'ah., adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut dengan bank tanpa bunga, adalah lembaga perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits Nabi SAW. Dengan kata lain, Bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.

Antonio dan Perwataatmadja membedakan menjadi dua pengertian, yaitu Bank Islam dan bank yang beroperasi dengan prinsip syari'ah Islam. Bank Islam adalah (1) bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syari'ah Islam; (2) bank yang tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan Hadits. Sementara bank yang beroperasi sesuai prinsip syari'ah Islam adalah bank yang mengikuti ketentuan-ketentuan syari'ah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat secara Islam. Lebih lanjut, dalam tata cara bermuamalat itu dijauhi praktekpraktek yang dikhawatirkan mengandung unsur-unsur riba untuk diisi dengan kegiatankegiatan investasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan.

Bank syari'ah adalah bank yang aktivitasnya meninggalkan masalah masalah riba. Dengan demikian, penghindaran bunga yang dianggap riba merupakan salah satu tantangan yang dihadapi dunia Islam dewasa ini. Suatu hal yang menggembirakan bahwa belakangan ini para ekonom muslim telah mencurahkan perhatian besar, guna menemukan cara untuk menggantikan sistem bunga dalam transaksi perbankan dan keuangan yang lebih sesuai dengan etika Islam. Upaya ini dilakukan dalam upaya untuk membangun model teori ekonomi yang bebas bunga

dan pengujiannya terhadap pertumbuhan ekonomi, alokasi dan distribusi pendapatan.

Oleh karena itulah, maka mekanisme perbankan bebas bunga, yang disebut dengan bank syari'ah didirikan. Perbankan syari'ah didirikan didasarkan pada alasan filosofis maupun praktik. Secara filosofis, karena dilarangnya pengambilan riba dalam transaksi keuangan maupun non keuangan. Secara praktis, karena sistem perbankan berbasis bunga atau konvensional mengandung beberapa kelemahan, sebagai berikut:

1. Transaksi berbasis bunga melanggar keadilan atau kewajaran bisnis. Dalam bisnis, hasil dari setiap perusahaan selalu tidak pasti. Peminjam sudah berkewajiban untuk membayar tingkat bunga yang disetujui walaupun perusahaannya mungkin rugi. Meskipun perusahaan untung, bisa jadi bunga yang harus dibayarkan melebihi keuntungannya. Hal ini jelas bertentangan dengan norma keadilan dalam Islam.
2. Tidak fleksibelnya sistem transaksi berbasis bunga menyebabkan kebangkrutan Hal ini menyebabkan hilangnya potensi produktif masyarakat secara keseluruhan, selain dengan pengangguran sebagian besar orang. Lebih dari itu, beban utang makin menyulitkan upaya pemulihan ekonomi dan memperparah penderitaan seluruh masyarakat.
3. Komitmen bank untuk menjaga keamanan uang deposan berikut bunganya membuat bank cemas untuk mengembalikan pokok dan bunganya. Demi keamanan, mereka hanya mau menjaminkan dana bagi bisnis yang sudah benar-benar mapan atau kepada orang yang sanggup menjamin keamanan pinjamannya. Sisa uangnya disimpan dalam bentuk surat berharga pemerintah. Semakin banyak pinjaman yang hanya diberikan kepada usaha yang sudah mapan dan sukses, sementara orang yang punya

potensi tertahan untuk memulai usahanya. Ini menyebabkan tidak seimbang pendapatan dan kesejahteraan, juga bertentangan dengan semangat Islam.

4. Sistem transaksi berbasis bunga menghalangi munculnya inovasi oleh usaha kecil. Usaha besar dapat mengambil risiko untuk mencoba teknik dan produk baru karena punya cadangan dana sebagai sandaran bila ternyata ide barunya itu tidak berhasil. Sebaliknya, usaha kecil tidak dapat mencoba ide baru karena untuk mereka harus pinjaman dana berbunga dari bank. Bila gagal, tidak ada jalan lain bagi mereka kecuali harus membayar kembali pinjaman berikut bunganya dan bangkrut. Hal ini terjadi juga pada para petani. Jadi bunga merupakan rintangan bagi pertumbuhan dan juga memperburuk keseimbangan pendapatan.
5. Dalam sistem bunga, bank tidak akan tertarik dalam kemitraan usaha kecuali bila ada jaminan kepastian pengembalian modal dan pendapatan bunga mereka. Setiap rencana bisnis yang diajukan kepada mereka selalu diukur dengan kriteria ini. Jadi, bank yang bekerja dengan sistem ini tidak mempunyai insentif untuk membantu suatu usaha yang berguna bagi masyarakat dan para pekerja. Sistem ini menyebabkan misallocation sumber daya dalam masyarakat Islam.

Keberadaan perbankan Islam di tanah air telah mendapatkan pijakan kokoh setelah lahirnya Undang-undang Perbankan Nomor 7 tahun 1992 yang direvisi melalui Undang-undang Nomor 10 tahun 1998, yang dengan tegas mengakui keberadaan dan berfungsinya Bank Bagi Hasil atau Bank Islam. Dengan demikian, bank ini adalah yang beroperasi dengan prinsip bagi hasil. Bagi hasil adalah prinsip muamalah berdasarkan syari'ah dalam melakukan kegiatan usaha bank. Berbicara tentang peranan sesuatu, tidak dapat dipisahkan dengan fungsi dan kedudukan sesuatu itu. Diantara peranan bank Islam adalah :

1. Memurnikan operasional perbankan syariah sehingga dapat lebih meningkatkan kepercayaan masyarakat
2. Meningkatkan kesadaran syariah umat Islam sehingga dapat memperluas segmen dan pangsa pasar perbankan syariah.
3. Menjalin kerja sama dengan para ulama karena bagaimanapun peran ulama, khususnya di Indonesia, sangat dominan bagi kehidupan umat Islam.

Manajemen adalah sebuah kata bebas nilai, bergantung pada fungsi dan kegunaan yang akan diharapkan. Manajemen berarti seni dan ilmu pengelolaan yang berisi atau berfungsi untuk melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Manajemen perbankan syariah berarti seni dan ilmu mengelola usaha jasa perbankan syariah. Dikatakan seni karena sering terjadi hal khusus dan unik berdasarkan karakteristik masing-masing lembaga. Di sisi lain, dikatakan ilmu karena dapat dipelajari, dapat ditiru, dan dapat didokumentasikan. Implementasi manajemen sangat diperlukan untuk kemajuan organisasi perbankan syariah. Manajemen perbankan syariah paling tidak membahas tentang manajemen umum, manajemen pemasaran, manajemen sumber daya manusia (MSDM), manajemen operasional, manajemen keuangan, dan manajemen risiko dari perbankan syariah. Manajemen umum menyangkut aspek-aspek makro dan aspek umum, seperti studi kelayakan pendirian usaha, pengelolaan lingkungan usaha, perizinan, dampak lingkungan, dan tata kelola korporasi.

Manajemen administrasi di bank syariah berperan untuk mengatur segala bentuk aktivitas administrasi yang terjadi di bank syariah. Hal ini sangat diperlukan karena aktivitas di perbankan syariah selalu menggunakan system administrasi. Dalam mengatur roda keuangan yang terdapat di dalam bank itu sendiri menggunakan

system administrasi agar semuanya dapat tercatat dan terpantau dengan benar. Manajemen administrasi yang baik memungkinkan adanya kinerja yang baik pula, di dalam aktivitas, kegunaan, manfaat dan tugas-tugas dari bank syariah sendiri.

BAB III

KONDISI OBJEKTIF LOKASI

A. Sejarah Bank Jabar Banten Syariah

Pendirian bank bjb syariah diawali dengan pembentukan Divisi/Unit Usaha Syariah oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. pada tanggal 20 Mei 2000, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Jawa Barat yang mulai tumbuh keinginannya untuk menggunakan jasa perbankan syariah pada saat itu.

Setelah 10 (sepuluh) tahun operasional Divisi/Unit Usaha syariah, manajemen PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. berpandangan bahwa untuk mempercepat pertumbuhan usaha syariah serta mendukung program Bank Indonesia yang menghendaki peningkatan share perbankan syariah, maka dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. diputuskan untuk menjadikan Divisi/Unit Usaha Syariah menjadi Bank Umum Syariah.

Sebagai tindak lanjut keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. maka pada tanggal 15 Januari 2010 didirikan bank bjb syariah berdasarkan Akta Pendirian Nomor 4 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU.04317.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 26 Januari 2010.

Pada saat pendirian bank bjb syariah memiliki modal disetor sebesar Rp.500.000.000.000 (lima ratus milyar rupiah), kepemilikan saham bank bjb syariah dimiliki oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. dan PT Global Banten Development, dengan komposisi PT

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. sebesar Rp.495.000.000.000 (empat ratus sembilan puluh lima milyar rupiah) dan PT Banten Global Development sebesar Rp.5.000.000.000 (lima milyar rupiah).

Pada tanggal 6 Mei 2010 bank bjb syariah memulai usahanya, setelah diperoleh Surat Ijin Usaha dari Bank Indonesia Nomor 12/629/DPbS tertanggal 30 April 2010, dengan terlebih dahulu dilaksanakan cut off dari Divisi/Unit Usaha Syariah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. yang menjadi cikal bakal bank bjb syariah.

Kemudian, pada tanggal 21 juni 2011, berdasarkan akta No 10 tentang penambahan modal disetor yang dibuat oleh Notaris Popy Kuntari Sutresna dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-AH.01.10-23713 Tahun 2011 tanggal 25 Juli 2011, PT Banten Global Development menambahkan modal disetor sebesar Rp. 7.000.000.000 (tujuh milyar rupiah), sehingga saham total seluruhnya menjadi Rp. 507.000.000.000 (lima ratus tujuh milyar rupiah), dengan komposisi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. sebesar Rp.495.000.000.000 (empat ratus Sembilan puluh lima milyar rupiah) dan PT Banten Global Development sebesar Rp.12.000.000.000 (dua belas milyar rupiah).

Pada tanggal 28 November 2018, berdasarkan akta nomor 080 perihal Pelaksanaan Putusan RUPS Lainnya Tahun 2018, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk dan PT Banten Global Development menambahkan modal disetor sehingga total modal PT Bank Jabar Banten Syariah menjadi sebesar Rp1.510.890.123.995,- (satu triliun lima ratus sepuluh miliar delapan ratus sembilan puluh juta seratus dua puluh tiga ribu sembilan ratus sembilan puluh lima rupiah), dengan komposisi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk sebesar Rp1.496.890.123.995,- (satu triliun empat ratus sembilan puluh enam miliar delapan ratus sembilan puluh juta seratus dua puluh tiga ribu sembilan ratus

sembilan puluh lima rupiah) dan PT Banten Global Development sebesar Rp 14.000.000.000,- (empat belas milyar rupiah).

Akta Pendirian PT. Bank Jabar Banten Syariah terakhir diubah dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Lainnya nomor 080 tanggal 28 November 2018 yang dibuat dihadapan Notaris R. Tedy Suwarman, SH dan disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-AH-01.03-0280781.

Hingga saat ini bank bjb syariah berkedudukan dan berkantor pusat di Kota Bandung, Jalan Braga No 135, dan telah memiliki 8 (delapan) kantor cabang, kantor cabang pembantu 57 (empat puluh tujuh) jaringan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) yang tersebar di daerah Propinsi Jawa Barat, Banten dan DKI Jakarta dan 49.630 jaringan ATM Bersama. Pada tahun 2013 diharapkan bank bjb semakin memperluas jangkauan pelayanannya yang tersebar di daerah Propinsi Jawa Barat, Banten dan DKI Jakarta.

B. Visi dan Misi

Visi

Menjadi 5 bank Syariah terbesar di Indonesia Berkinerja Baik dan Menjadi Solusi KEuangan Pilihan Masyarakat.

Misi

1. Memberi layanan perbankan syariah kepada masyarakat di Indonesia dengankualitas prima melalui inovasi produk, kemudahan akses, dan Sumber Daya Insani yang professional.
2. Memberi nilai tambah yang optimal bagi stakeholder dengan tetap berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik.
3. Mendorong pertumbuhan perekonomian daerah terutama dengan peningkatan Usaha Kecil, dan menengah (UKM).

C. Struktur Organisasi

Susunan Pengurus Bank

Dewan Komisaris:

- Komisaris : Didit Supriyadi
- Komisaris Independen : Adang Ahmad Kunandar
- Komisaris Independen : Memed Sueb

Direksi:

- Direktur Utama : Indra Falatehan
- Direktur : Dadang Iskandar
- Direktur : Affiatty Sofia Mantini

Dewan Pengawas Syariah

- Ketua : Prof. Dr. H. Jaih Mubarak, S.E., M.H., M.Ag.
- Anggota : Drs. H. Endjo Sunidja, M.M, M.Ag.
- Anggota : Rizka Maulan, L.C., M.Ag.

D. Reputasi dan Prestasi

- Meraih beberapa penghargaan Top BUMD Award 2018.
 - Top BPD 2018
 - Top BUMD 2018
 - Top CEO BUMD 2018
 - Top Pembina BUMD 2018

BAB IV

PELAKSANAAN PROGRAM PPM

A. Gambaran Proses PPM

Dalam proses pelaksanaan praktik profesi mahasiswa di Bank Jabar Banten Syariah Kantor Cabang Bandung ini, penulis ditempatkan di bagian administrasi bank yang bekerjasama dengan Kementerian Agama untuk melaksanakan sebuah proyek. Yaitu proyek pembagian tabungan dan uang yang diberikan oleh negara melalui Kementerian Agama kepada tenaga pengajar atau guru yang mengajar dibidang keagamaan seperti guru TK (RA), guru diniyah takmiliyah dan guru ngaji di pesantren. Serta pemberian beasiswa kepada mahasiswa yang keseluruhannya tergabung dalam Forum Komunikasi Pendidikan Al-Qur'an (FKPQ) dan Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah

Bank mengambil alih perihal pendaftaran calon nasabah, pembuatan rekening, buku tabungan, dan ATM serta membagikan kepada nasabah yang masuk dalam daftar yang telah diberikan oleh Kementerian Agama Kota Bandung.

B. Hasil yang Dicapai

Dalam proses Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) yang telah dilaksanakan. Penulis mendapatkan banyak sekali pengalaman yang selama ini belum pernah dilakukan. Hal-hal yang pada awalnya tidak terbayangkan sama sekali, ternyata memiliki proses yang beragam, dari mulai yang terlihat sulit ternyata mudah bahkan yang terlihat mudah ternyata sulit.

Dari kegiatan PPM ini, saya mempelajari dan mempraktikan banyak hal, seperti:

1. Mempelajari bagaimana cara membuat buku tabungan, nomor rekening dan membuat kartu ATM.

2. Mempraktikan bagaimana cara melengkapi kelengkapan yang harus ada di dalam buku tabungan dan kartu ATM.
3. Mempraktikan cara penyusunan buku tabungan, dan kartu ATM sesuai dengan aplikasi pendaftaran calon nasabah.
4. Mempraktikan penyusunan data nasabah sesuai aplikasi pendaftaran nasabah dan mengelompokkan sesuai wilayah domisili calon nasabah yang direkap dalam data pada computer.
5. Mempraktikan cara memusnahkan kartu ATM yang sudah tidak digunakan lagi.
6. Mempelajari dan mengamati bagaiman proses transaksi (Akad) peminjaman uang di Bank Syariah.
7. Mempelajari akad-akad yang terdapat di Bank Syariah.
8. Mempelajari tata cara penyerahan buku tabungan dan kartu ATM kepada nasabah.
9. Mempelajari dan memahami bahwa disiplin dalam waktu sangat diperlukan khususnya dalam beraktivitas di bank Syariah.
10. Mempelajari dan melatih ketelitian dalam perihal penyusunan data, sehingga tidak terjadi kesalahan sedikit pun.
11. Mempraktikan prosesi penyerahan buku tabungan dan kartu ATM kepada nasabah yang tergabung dalam FKPQ, FKDT dan mahasiswa yang mendapatkan beasiswa.
12. Mempelajari bagaimana cara menghadapi nasabah yang sangat banyak di satu waktu yang sama dengan sikap dan pengetahuan yang berbeda-beda.
13. Mempelajari bahwa kerja keras dan koordinasi dalam tim sangat diperlukan dalam sebuah organisasi atau dalam menyelesaikan tugas yang banyak dan harus dilakukan oleh banyak orang sesuai keahlian yang dimiliki.

14. Bertemu banyak orang dari berbagai jenis usia dan kepribadian membuat penulis belajar beradaptasi dengan orang yang lebih banyak dari biasanya.
15. Mempelajari bahwa meski bank syariah memang mengurus perihal keuangan. Namun dalam pelaksanaannya bank syariah menggunakan akad-akad dan ketentuan berdasarkan aturan agama perihal urusan keuangan dalam Islam. Sehingga penulis tau bagaimana perbedaan bank konvensional dan bank syariah secara langsung diluar mempelajari lewat tulisan dan pembelajaran di kampus yang dibimbing oleh dosen.

C. Temuan Permasalahan Mad'u dan Dakwah

Permasalahan yang ditemukan berkaitan dengan mad'u dan dakwah di dalam aktivitas Bank Syariah ini, menurut penulis ada beberapa hal, yaitu:

1. Tidak semua pegawai bank mengerti secara mendalam mengenai aturan keuangan yang benar menurut agama Islam. Mereka hanya mengikuti aturan yang telah dibuat saja. Hal ini didasari oleh salah satu factor yaitu, tidak semua pegawai atau karyawan bank memiliki latar belakang pendidikan yang berfokus pada perihal keuangan dalam Islam. Bahkan para pegawai mayoritas memiliki latar belakang pendidikan dari bidang-bidang diluar keuangan islam. Karena persyaratan menjadi karyawan di bank syariah tidak membatasi hanya pada calon pegawai yang telah mengenyam pendidikan di bidang keuangan Islam saja.
2. Penggiatan dakwah khususnya mengenai keuangan menurut aturan agama belum begitu terlihat sehingga masyarakat masih beranggapan bahwa bank konvensional dan bank syariah itu sama saja, hanya berbeda nama saja. Padahal faktanya, system bank syariah dan konvensional itu berbeda meskipun memiliki

beberapa kesamaan perihal standar pegawai atau hal-hal yang berkaitan dengan administrasi.

3. Bank syariah belum cukup populer untuk mengalahkan kinerja bank konvensional karena pengemasan dakwah tentang pentingnya mengatur keuangan sesuai aturan agama belum digerakan secara meluas dan benar-benar dipahami oleh masyarakat.
4. Kurangnya pengetahuan nasabah tentang sistem keuangan menurut syariat Islam atau istem keuangan pada bank konvensional. Sehingga sebagian besar dari nasabah banyak yang tidak mengerti dan terus bertanya mengenai tata cara penggunaan buku tabungan dan kartu ATM di bank syariah.

D. Solusi Permasalahan yang Ditemukan

Solusi yang dilakukan untuk menanggulangi masalah-masalah yang ditemukan, yaitu dengan:

1. Memberikan saran dan ide terkait kurangnya pemahaman karyawan tentang pentingnya pengetahuan mengenai keuangan menurut aturan agama Islam agar tidak terjerumus kepada yang tidak baik dengan cara berdiskusi sesekali disela-sela waktu bekerja.
2. Berbagi kepada rekan, kerabat dan nasabah yang dijumpai mengenai keunggulan dan pentingnya menggunakan jasa perbankan yang menggunakan aturan sesuai dengan ajaran agama. Sehingga masyarakat semakin mengerti dan yakin bahwa jasa perbankan syariah itu memiliki perbedaan dengan bank konvensional dan memilih untuk menggunakan jasa perbankan syariah, khususnya bagi umat muslim. Karena aturan yang digunakan di bank syariah sesuai dengan aturan agama dan pemerintah.

3. Memberikan saran tentang bagaimana cara manajemen perihal dakwah tentang keuangan islam di lingkungan bank syariah. Seperti memberi saran untuk memperbanyak desain-desain pamphlet dan banner tentang pentingnya dan manfaatnya menggunakan jasa perbankan syariah karena sesuai dengan aturan agama.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Panduan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) dan Job Training UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2019.

Danupranata, Gina. *Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah*. 2013. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

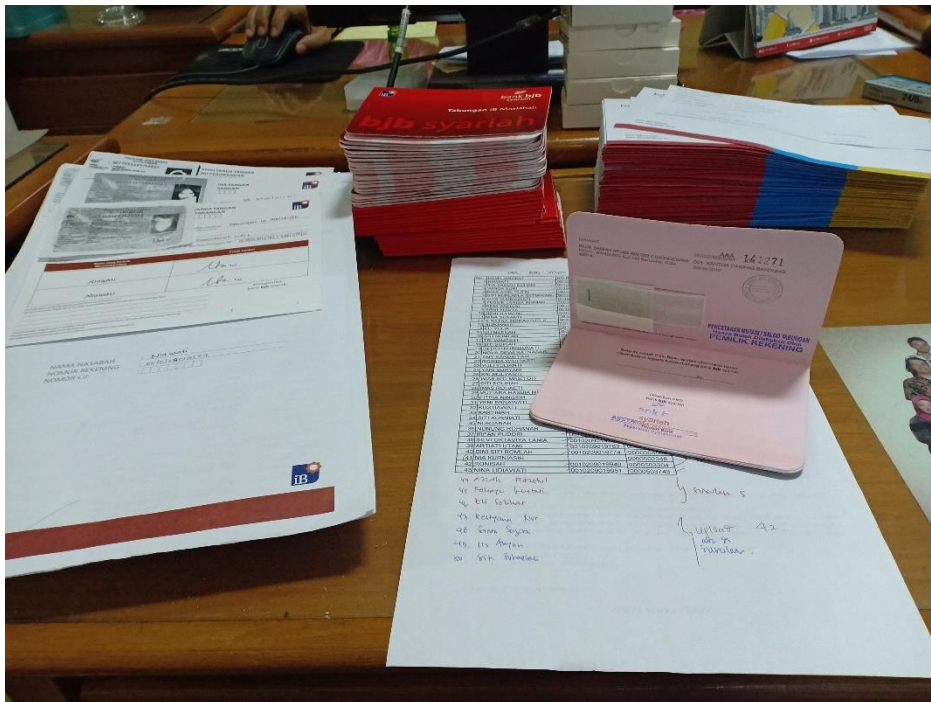
Sondang P, Siagian. *Kerangka Dasar Ilmu Administrasi*, 1992. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA.

The Liang Gie. *Administrasi Perkantoran Modern*. 2000. Yogyakarta: Liberty.

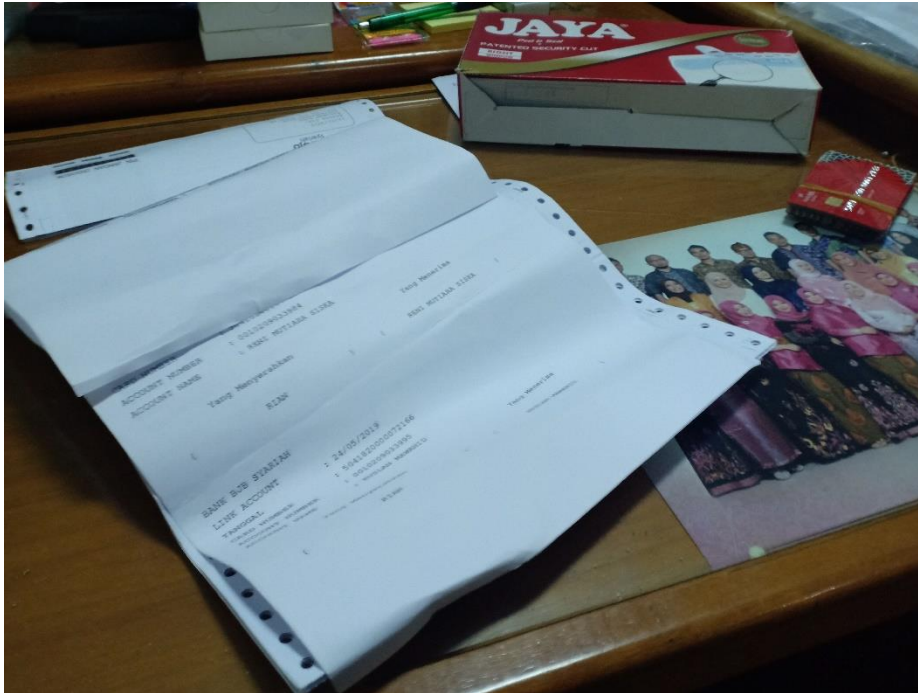
LAMPIRAN



Bank Jabar Banten Syariah KC Bandung Jl. Pelajar Pejuang No.54



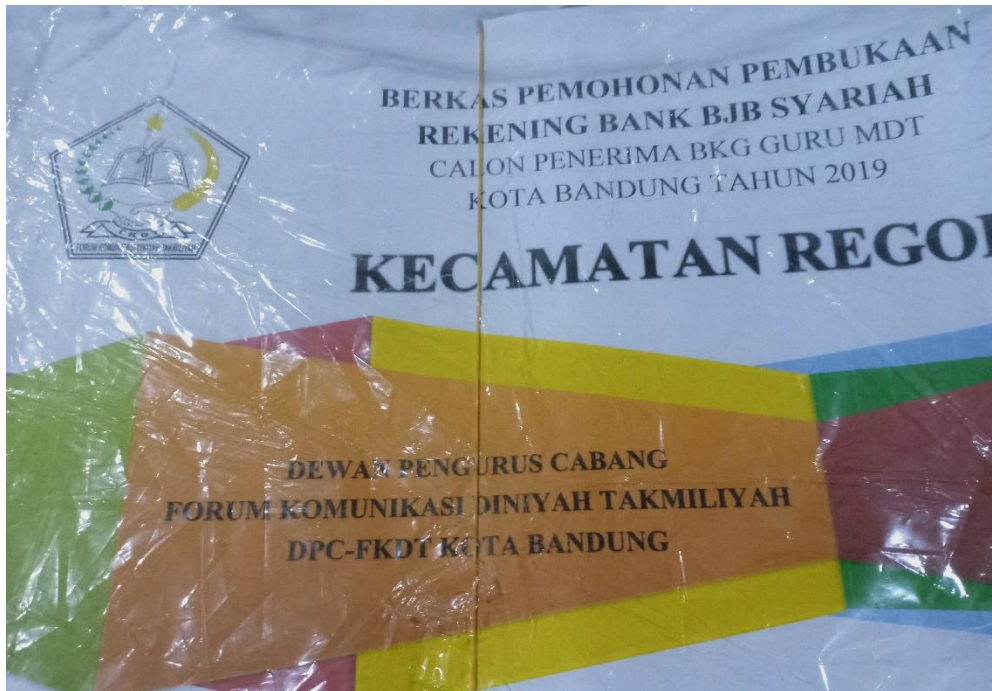
Rekapitulasi berkas aplikasi pendaftaran nasabah baru



Berkas berisi pin ATM bagi nasabah baru



Verifikasi data nasabah baru bersama bapak Koordinator FKPO Kecamatan Kiaracandong



Berkas aplikasi permohonan pembukaan rekening nasabah FKDT di Bank BJB Syariah Pelajar Pejuang



Proses Penyusunan buku tabungan dan kartu ATM



Prosesi pembagian buku tabungan dan kartu ATM Bank BJB Syariah kepada nasabah FKDT dan FKPQ di Kantor Kementerian Agama Kota Bandung



Prosesi pembagian buku tabungan dan kartu ATM Bank BJB Syariah kepada nasabah FKDT dan FKPQ di Kantor Kementerian Agama Kota Bandung.



Proses penyusunan tahap akhir berkas aplikasi setelah proses pembagian buku tabungan dan kartu ATM selesai. (Foto bersama Ibu Sri, karyawan bidang marketing di Bank BJB Syariah KC Bandung, beliau juga sebagai koordinator penerima mahasiswa/pelajar yang akan melakukan kegiatan PPM/PKL).